PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. JASAMARGA TOLLROAD OPERATOR RUAS BALIKPAPAN–SAMARINDA

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana Manajemen



Oleh:

Marisa Nur Fitria 1911102431178

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
JUNI 2023

Pengaruh Budaya Organisasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Jasamarga *Tollroad* Operator Ruas Balikpapan-Samarinda

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana Manajemen



Oleh:

Marisa Nur Fitria 1911102431178

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR 2023

LEMBAR PERSETUJUAN

NASKAH PUBLIKASI

PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. JASA MARGA TOLLROAD OPERATOR RUAS BALIKPAPAN - SAMARINDA

Olch:

Marisa Nur Fitria 1911102431178

Samarinda, 27 Juni 2023

Telah disetujui oleh: Pembimbing,

Vera Anifrh, S.E., M.M. NIDN, 1104089001

LEMBAR PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. JASA MARGA *TOLLROAD* OPERATOR RUAS BALIKPAPAN - SAMARINDA

Yang disiapkan dan disusun oleh:

Nama

: Marisa Nur Fitria

NIM

: 1911102431178

Program Studi

: S1 Manajemen

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 27 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna mencapai derajat Sarjana Manajemen pada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Susunan Penguji:

Penguji I

: Askiah, S.E., M.Si

NIDN. 0028037306

Penguji II

: Vera Anitra, S.E., M.M

NIDN. 1104089001

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik

Drs. M. Farid Wajdi, M.M., Ph. D.

NIDN. 0605056501

Ketua

Program Studi Manajemen

Ihwan Susila, S.E., M. Si., Ph. D.

NIDN, 0620107201

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Marisa Nur Fitria NIM : 1911102431178

Program Studi : Manajemen

Email : 1911102431178@umkt.ac.id

Dengan ini menyatakan bahwa:

 Skripsi ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil penjiplakan (plagiarism) dari hasil karya orang lain;

- Karya dan pendapat orang lain yang dijadikan sebagai bahan rujuan (referensi) dalam skripsi ini, secara tertulis dan secara jelas dicantumkan sebagai bahan sumber acuan dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan di daftar pustaka sesuai dengan ketentuan penulisan ilmiah yang berlaku
- Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, dan sanksi-sanksi lainnya yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 2023

Yang membuat Pernyataan,

Marisa Nur Fitria

PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. JASAMARGA TOLLROAD OPERATOR RUAS BALIKPAPAN – SAMARINDA

Marisa Nur Fitria¹, Vera Anitra², Askiah³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Email: 1911102431178@umkt.ac.id¹, va674@umkt.ac.id², ask888@umkt.ac.id³

Abstrak: Kinerja karyawan ukuran yang penting dari kinerja pekerjaan. Budaya organisasi dan lingkungan kerja merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Masalah utama dari penelitian ini adalah kecemburuan sosial di antara karyawan, suhu ruangan yang kurang dingin, budaya organisasi tidak diikuti dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Variabel dalam penelitian ini budaya organisasi dan lingkungan kerja. Populasi dalam penelitian di adalah karyawan PT. Jasamarga Tollroad Operator Ruas Balikpapan-Samarinda yang berjumlah 50 karyawan. jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan Google Form. Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi (X1) dan lingkungan kerja (X2) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Jasamarga Tollroad Operator Ruas Balikpapan-Samarinda

Kata Kunci : Budaya organisasi, Lingkungan kerja, Kinerja karyawan

Abstract: Employee performance is an important measure of job performance. Organizational culture and work environment are factors that influence employee performance. The main problem of this study is social jealousy among employees, the room temperature is not cold enough, the organizational culture is not followed properly. The purpose of this study was to determine the effect of organizational culture and work environment on employee performance. The variables in this study are organizational culture and work environment. The population in this study are employees of PT. Jasamarga Tollroad Operator of the Balikpapan-Samarinda Section with a total of 50 employees, the type of research used is quantitative research. The data collection method uses a questionnaire with Google Form. This research method uses multiple regression analysis. The results showed that organizational culture (X1) and work environment (X2) partially had a significant positive effect on the performance of employees of PT. Jasamarga Tollroad Operator of the Balikpapan-Samarinda Section

Keywords: Organizational culture, work environment, employee performance

PENDAHULUAN

Karyawan ialah orang bertugas atau bekerja untuk perusahaan dan melakukan pekerjaan dalam jangka waktu tertentu. Karyawan merupakan faktor terpenting dalam mencapai tujuan perusahaan. Kinerja sangat penting sehingga upaya peningkatan kinerja pegawai menjadi isu manajemen yang signifikan. Kinerja yang baik membantu tercapainya tujuan organisasi (Mangkunegara, 2014),

Penelitian oleh Mufajar et al., (2022) tujuannya guna memahami pengaruh budaya organisasi dan lingkup kerja pada kinerja karyawan. Perolehan menyatakan bahwasannya terdapat efek positif yang berarti pada performa pekerja antara budaya organisasi serta lingkungan kerja. Dalam hal ini, budaya organisasi dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan sign terhadap kinerja. Pada tiap organisasi harus mempunyai budaya organisasi. Budaya organisasi ialah sistem yang diasosiasikan dengan kesamaan makna para anggotanya yang menjadi pembeda antara satu dengan yang lain. (Wahjono, 2020).

Budaya organisasi yang melingkupi suatu lembaga dapat mempengaruhi kinerja dan perilaku karyawan, membuat mereka memiliki pandangan yang sama dalam menjalankan tugasnya.. Penelitian yang dilakukan oleh (Mukaram, 2018) Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi pada performa karyawan. Berikut ini menyatakan bahwasannya budaya organisasi berdampak positif pada performa pekerja. Budaya organisasi juga mempengaruhi efektivitas serta efisiensi organisasi. Lingkungan kerja juga bisa merubah performa pekerja. Apabila lingkungan kerja tidak mendukung baik lingkup kerja lapangan/tidak, keduanya dapat merubah performa pekerja.

Guna menyetarakan keduanya membutuhkan rekognisi manajerial, karena dibutuhkan lingkungan kerja sudah mendukung kinerja karyawan dan memberikan kenyamanan. Lingkungan kerja diartikan sebagai keadaan/kondisi di area kerja baik yang langsung/tidak mempengaruhi kinerja pegawai, baik atau buruk..

PT. Jasamarga *Tollroad* Operator memiliki dua poin budaya organisasi yang menjadi pedoman dan norma yang harus dipatuhi oleh seluruh karyawan termasuk Amanah. Poin pertama ini mewakili misi kami untuk jujur, tepat janji, bertanggung jawab, dan berusaha guna memberikan yang terbaik. Menomorsatukan pekerjaan, niat dengan integritas, dan melayani melebihi harapan. Di sisi lain, poin kedua adalah bahwa jamaah yang dimaksud di sini adalah memberi dan memperoleh timbal balik yang mendidik, membangun sinergi secara profesional dan berbagi pengetahuan yang bermanfaat serta dapat membedakan hubungan antara prosedur kerja dan pekerjaan. Memperkokoh wewenang yang efisien. Budaya organisasi adalah harapan PT. Jasamarga Tollroad Operator Ruas Balikpapan-Samarinda berupaya menjadi yang terbaik serta tujuan badan usaha sebelunya tercapai, budaya organisasi diikuti dengan baik oleh karyawan, namun permasalahan yang kini ada yaitu ada beberapa karyawan yang tidak mengikuti dengan baik budaya organisasi pada perusahaan.

Selain permasalahan lingkup kerja lapangan, juga terdapat permasalahan lingkungan kerja non fisik, yaitu adanya kecemburuan sosial antara karyawan, dikarenakan tidak meratanya fasilitas yang diberikan terhadap setiap pekerja. Berlandaskan latar belakang berikut maka perumusan masalah pada eksperimen ini ialah: : a. Apakah budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan di PT. Jasamarga Tollroad Operator Ruas Balikpapan-Samarinda b. Apakah lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan di PT. Jasamarga Tollroad Operator Ruas Balikpapan-Samarinda Sehingga maksud dari eksperimen ini ialah: a. untuk menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Jasamarga Tollroad Operator Ruas Balikpapan-Samarinda b. untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Jasamarga Tollroad Operator Ruas Balikpapan-Samarinda

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan rasa yakin, perilaku serta nilai yang pada biasanya dipunya dan muncul dalam organisasi yang lebih mudah, budaya/kebiasaan ialah cara kita untuk melaksanakan suatu hal (Sedarmayanti., 2017). Sedangkan Menurut (Hadijaya, 2020) budaya organisasi ialah berisi nilai serta kode etik yang ditentukan dan dilakukan oleh tiap anggota guna memberitahukan citra organisasi. Maka dari definisi yang dijelaskan bisa di simpulkan bahwasannya budaya organisasi merupakan nilai-nilai atau sistem bersama yang lama berlaku yang digunakan sebagai pedoman dalam organisasi. Fungsi budaya organisasi (Sutrisno, 2010) yaitu sebagai pembeda antar organisasi, sebagai indentitas bagi anggota organisasi dan sebagai pedoman bagi organisasi, indikator budaya organisasi menurut (Robbins, 2008) yaitu 1) pembaharuan serta mengambil risiko bagaimana pekerja didorong guna berinovasi serta berani ambil risiko. 2) memperhatikan pekera agar mengetahui proses Analisa dan detail pekerjaannya 3) berorentasi pada hasil dari putusan pengelola dalam mempertimbangkan hal tertentu. 4) beroerentasi orang Sejauh mana kegiatan kerja diorganisir di sekitar tim daripada individu. individu. 5) agresivitas, mengukur tingkat agresif serta daya saing pekerja. 6) stabilitas, mengukur tingkat pertahanan pekerja di segala situasi pekerjaan.

Setiap organisasi memiliki keyakinan dan nilai-nilai organisasi yang telah lama digunakan dan diimplementasikan dalam aktivitas kerja untuk mendukung pengembangan performa pekerja dan mendukung pekerja guna menggapai tujuan bersama-sama. Untuk membuat tingkah laku pekerja searah dengan harapan organisasi. (Wahjono *et al.*, 2021) budaya organisasi yang baik bisa mendorong performa pekerja. Apabila pekerja merasa sesuai dengan budaya yang ada di dalam badan usaha maka bisa menaikkan performa pekerja.

Hasil penelitian Tambunan, (2022) pada penelitian ini terdampak positif dan berarti antara budaya organisasi pada performa pekerja serta badan usaha semestinya menaikkan budaya yang ada di badan usaha tersebut serta pekerja memberikan komitmen untuk tetap menjalankan dan melakukan budaya organisasi yang ada.

H1 : budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Jasamarga *Tollroad* Operator Ruas Balikpapan – Samarinda.

Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja ialah bagian terpenting dari performa karyawan. Mendorong lingkup kerja yang positif dan menciptakan kondisi kerja yang meningkatkan keterlibatan karyawan mempengaruhi keterlibatan pekerja. Lingkup kerja positif menciptakan keamanan dan membuat pekerja guna melakukan pekerjaan terbaik mereka. (Hartono, 2016) Lingkup kerja ialah suatu kondisi yang mana tempat kerja yang baik terdiri dari fisik dan nonfisik yang dapat memunculkan rasa nyaman, aman, damai dan tahan. Dan lingkungan kerja adalah apa adanya Infrastruktur tempat karyawan bekerja dan di mana mereka dapat memengaruhi kinerja tugas yang diberikan kepada mereka. (Sunarto, 2013). Bisa ditarik kesimpulan dari penjelasan lingkungan kerja diatas ialah sarana dan prasarana fisik dan non fisik tempat kerja yang bisa merubah kinerja pegawai saat menjalani kerjaannya. Aspek yang merubah lingkup kerja berdasarkan (Nitisemito, 2015) dibagain menjadi aspek yaitu aspek internal pewarnaan,penerangan,pertukaran udara internal/eksternal sedangkan faktor eksternal keamanan, kebisingan. Indikator lingkungan kerja menurut (Sondang P, 2014) yaitu 1) bangunan tempat kerja 2) alat bantu 3) sarana kerja 4) akomodasi 5) interaksi antar pekerja 6) interaksi atasan pada pekerja. Aspek yang dapat menaikkan performa pekerja ialah lingkup kerja. Lingkungan kerja meliputi meja, kursi, suhu, pencahayaan, dan situasi atau kondisi lain di sekitar mampu meningkatkan atau menurunkan performa karyawan. Jika tidak baik, maka akan berpengaruh negatif terhadap kinerja.

Hasbullah, (2022) bahwa lingkungan kerja yang baik bisa menaikkan performa pekerja. Hal ini disebabkan Cahaya yang masuk pada ruangan kerja pekerja diatur sedemikian rupa, besarnya suhu serta kelembaban ruang juga diatur. Hasil penelitian (Malale et al., 2020) mendapat dampak positif dan berarti antara lingkungan kerja pada kinerja karyawan.

H2 : Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Jasamarga *Tollroad* Operator Ruas Balikpapan – Samarinda.

Kinerja Karyawan

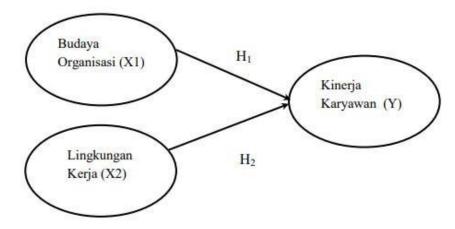
Kinerja berupa mutu dan kuantitas yang dilaksanakan dalam menjalankan pekerjaan yang sesuai dengan tanggung jawab yang diterima oleh pekerja (Nurlaila, 2010).

Sutrisno, (2016) Kinerja ialah perolehan yang dibuat oleh individu berkaitan dengan mutu, kuantitas, waktu dan Kerjasama guna menggapai maksud yang sudah ditentukan oleh Lembaga Oleh karena itu, dari pengertian kinerja yang sudah diuraikan bisa ditarik kesimpulan bahwasannya kinerja ialah hasil individu melakukan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya dan mencapai tujuan yang sudah ditentukan oleh Lembaga dengan rentang waktu tertentu. Faktor yang mempengaruhi kinerja (Wibowo, 2016) yaitu kinerja dipengaruhi oleh kualitas, sarana pendukung,dan supra sarana. Indikator kinerja

(Mangkunegara, 2014) yaitu 1) mutu 2) kuantitas 3) kewajiban 4) gotong royong 5) inspirasi

Kerangka Konseptual

Kerangka pikir pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif. Metoda kuantitatif ialah metode yang dipakai guna mempelajari populasi/sampel tertentu dengan cara mengambil seluruh sampel dan menganalisisnya secara kuantitatif guna mengkaji hipotesis yang dibuat. Metode pendataan pada eksperimen ini memakai populasi dan sampel. (Sugiyono, 2009).

Penelitian ini dilakukan di PT. Jasamarga Tollroad Operator Ruas Balikpapan-Samarinda populasi yang diambil pada eksperimen ini ialah keseluruhan karyawan PT. Jasamarga Tollroad Operator Ruas Balikpapan-Samarinda sebanyak 50 orang. Dalam eksperimen ini jenis data yang dipakai ialah data primer dan data sekunder, data primer yang dipakai ialah kuesioner sedangkan data sekunder yang dipakai ialah penelitian terdahulu, buku dan lain sebagainya digunakan untuk mendukung informasi data primer

Teknik Pengumpulan dan Pengukuran Data

Teknik mengumpulkan data untuk eksperimen ini ialah dengan menyebarkan Kuesioner melalui Google Form dan membagikannya kepada karyawan untuk diselesaikan. Kuesioner untuk penelitian ini dikembangkan berdasarkan masalah yang berhubungan dengan budaya organisasi dan lingkungan kerja pada performan pekerja. Metode perhitungan yang dipakai ialah skala likert untuk menentukan perilaku responden. Gunakan tanggapan penentu nilai untuk kategori tanggapan penelitian yang tersedia bagi peneliti. tanggapan persetujuan berlabel SS, tanggapan persetujuan disingkat S, dan dua pernyataan sikap negatif. Pernyataan negatif adalah tidak setuju, disingkat TS dan sangat

tidak setuju atau STS (Anwar, 2010). Berikut tabel penilaian skala likert pada penilaian sebagai berikut :

Tabel 1 Skala Likert

No.	Keterangan	Singkatan	Skor
1	Sangat Setuju	STS	1
2	Setuju	TS	2
3	Tidak Setuju	S	3
4	SangatTidak Setuju	ST	4

(Sugiyono, 2019)

Uji Instrumen

Pada eksperimen ini komponen pernyataan variabel nantinya dikaji dengan memakai pengujian validitas dan reliabilitas guna tolak ukur suatu komponen uji ini menggunakan program SPSS 26.0. Jika hasil uji instrumen valid dan reliebel maka data layak digunakan dalam penelitian ini dengan ketentuan apabila r hitung lebih besar r tabel dinyatakan positif, maka jenis pernyataan pada survey akan berhubungan pada jumlah total maka dinyatakan data valid dan bila nilai Cronbach alpha > 0,6 .maka data dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini ialah klasik ini merupakan pengujian yang dilaksanakan sebelum melakukan Analisa lanjutan pada data yang sudah disatukan. Uji penerimaan klasik bermaksud guna membuat model regresi yang sesuai standar pengujian ini, pengujian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Ghozali, (2018) analisis regresi linear berganda dipakai guna memahami arah serta dampak dari variabel bebas pada variabel terikat.

Uji Hipotesis

Narimawati, (2007) uji hipotesis yang akan dikaji dalam eksperimen ini guna memahami ada/tidak dampak antar variabel x serta variabel y uji hipotesis yang dipakai terdiri dari pengujian T (parsial), pengujian koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uii Instrumen

Uji Validitas

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas pada tabel 2 berikut :

Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi	r tabel	Status	Cronb ach's Alpha	Status
(X ₁)	BO1.1	0,604	0,361	Valid		
Budaya	BO1.2	0,786	0,361	Valid		
organisasi	BO2.1	0,859	0,361	Valid	0,893	Reliabel
	BO2.2	0,860	0,361	Valid		
	BO3.1	0,797	0,361	Valid		

		Koefisien			Cronb	
Variabel	Indikator	Korelasi	r tabel	Status	ach's Alpha	Status
	BO3.2	0,783	0,361	Valid	Aipiia	
	BO4.1	0,707	0,361	Valid		
	BO4.1	0,911	0,361	Valid		
	BO5.1	0,855	0,361	Valid		
	BO5.2	0,614	0,361	Valid		
(X ₂)	LK1.1	0,948	0,361	Valid		
Lingkungan	LK1.2	0,928	0,361	Valid		
Kerja	LK2.1	0,834	0,361	Valid		
	LK2.2	0,888	0,361	Valid		
	LK3.1	0,857	0,361	Valid		
	LK3.2	0,948	0,361	Valid	0,951	Reliabel
	LK4.1	0,888	0,361	Valid		
	LK4.2	0,904	0,361	Valid		
	LK5.1	0,730	0,361	Valid		
	LK5.2	0,813	0,361	Valid		
(Y)	K1.1	0,547	0,361	Valid		
Kinerja	K1.2	0,673	0,361	Valid		
,	K2.1	0,685	0,361	Valid		
	K2.2	0,752	0,361	Valid		
	K3.1	0,679	0,361	Valid		
	K3.2	0,731	0,361	Valid	0,888	Reliabel
	K4.1	0,682	0,361	Valid		
	K4.2	0,775	0,361	Valid		
	K5.1	0,824	0,361	Valid		
	K5.2	0,787	0,361	Valid		

Tabel 2 mengatakan bahwasannya tiap pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi berada di atas skor r tabel dinyatakan bahwasannya item pernyataan valid. Selanjutnya, skor Cronbach's Alpha lebih besar 0,6, maka dapat dinyatakan bahwasannya semua data reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas guna mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal normal. Bentuk regresi yang baik adalah bila data normal/mendekati normal maka dilakukan pengujian normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov satu sampel menggunakan uji Monte Carlo > 0,05.

Tabel 3 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Unstandardized Residual N 50 Normal .0000000 Mean Parametersa,b Std. Deviation 301.268.315 Absolute .179 Most Extreme Positive .179 Differenes -.114 Negative Monte Carlo Sig. (2-tailed) .074d

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji normalitas dengan skor 0,074 serta hasilnya > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa 0,074 > 0,05 berdistribusi normal..

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bermaksud guna mengkaji apakah bentuk regresi telah terjadi korelasi antar variabel. Model yang baik modek yang tidak terjadi multikolinearitas ketentuan uji ini yaitu jika nilai VIF > 10 maka multikolinearitas tidak terjadi.

Tabel 4 Uii Multikolonearitas

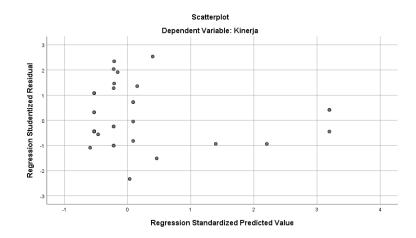
Variabel	VIF	Tolerence	Ketera	ngan
Budaya Organisasi			Tidak	terjadi
(X1)	1,577	0,634	multikolinieritas	
Lingkungan Kerja (Tidak	terjadi
X2)	1,577	0,634	multikolir	nieritas

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Pada hasil tabel 4, variabel budaya organisasi dan lingkungan kerja memiliki hasil nilai VIF 1,577 > 10 diartikan tidak terjadi multikolinieritas serta variabel budaya organisasi dan lingkungan kerja pada kinerja pekerja PT. Jasamarga *Tollroad* Operator Ruas Balikpapan–Samarinda.

Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedastisitas bermaksud guna memahami bentuk untuk mengetahui residual dari bentuk regresi mempunyai varian yang tidak sesuai. Kriteria uji scatterplot adalah apabila gak ada bentuk yang pasti dan titik terdistribusi antara angka 0 dan sumbu y, dinyatakan tak terjadi heteroskedasitas.



Plot uji heteroskedastisitas pada Gambar 2 menyatakan bahwasannya bentuk regresi pada eksperimen ini tidak ada heteroskedastisitas. Dikarenakan tidak adanya pola yang terbentuk dan titik-titiknya terdistribusi secara acak dan ditempatkan di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji analisis regresi linier berganda yang dipakai pada eksperimen ini bermaksud guna memahami apakah variabel bebas berdampak pada variabel terikat. Data diolah memakai aplikasi SPSS 26.0:

Tabel 5 Uji analisis regresi linier berganda

Model	Coefficients	
	В	
(Constant)	-1,163	
Budaya Organisasi	0,528	
Lingkungan Kerja	0,485	

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 5, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -1,163 + 0,528 + 0,485$$

dari hasil diatas menerangkan bahwasannya skor menjelaskan koefisien budaya organisasi (X1) 0,528 dan berdampak positif pada variabel terikat (Y). Maka dapat dikatakan bahwa peningkatan nilai variabel budaya organisasi (X1) kesatuan dapat

meningkatkan performa pekerja (Y) 0,528 dengan pendapat variabel lainnya tidak berubah. Dapat diperhatikan bahwasannya koefisien lingkungan kerja (X2) 0,485 dan berdampak baik pada variabel terikat (Y). Hal tersebut bisa dikatakan bahwasannya naiknya suatu variabel lingkungan kerja (X2) menaikkan performa pekerja (Y) 0,485 dengan pendapat bahwasannya variabel lain pasti.

Uji t (Parsial)

Hasil pengujian statistik t dapat dilihat pada tabel 6, apabila skor *probability* t < 0,05 maka Ho diterima dan menolak Ho lalu skor *probability* t > 0,05, maka Ho diterima dan menolak Ha.

Tabel 6 Uji t Parsial

Model T Sig.

(Constant) -0,218 ,828

Budaya 3,283 ,002

Organisasi

Lingkungan Kerja 2,536 ,015

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 6, dapat dijelaskan bahwasannya dampak budaya organisasi pada kinerja pekerja PT. Jasamarga Tollroad Operator Ruas Balikpapan-Samarinda dengan t hitung 3,283 > t tabel 2,012 dan skor signifikansi 0,002<0,05, menyatakan bahwasannya budaya organisasi berdampak positif dan berarti pada performa pekerja maka H1 diterima. serta berdampak lingkungan kerja PT. Jasamarga Tollroad Operator Ruas Balikpapan-Samarinda dengan nilai t hitung 2,536 t tabel > 2,012 dan nilai signifikansi 0,015<0,05 menunjukkan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan sehingga H2 diterima.

Uji Koefisien Determinasi

Uji ini dilaksanakan guna memahami prosentase perbedaan variabel terikat (Y) yang diakibatkan oleh variabel bebas (X). bila R² makin tinggi, maka persentase variabel terikat (Y) yang diakibatkan oleh variabel independen (X) semakin tinggi maka sebaliknya bila R² makin kecil maka persentase perbedaan variabel terikat (Y) yang diakibatkan variabel bebas (X) semakin rendah kesanggupan menjelaskan varian variabel dependen (Sujarweni,2015). skor koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 7 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,691a	0,478	0,456	2,33583

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2023

Berlandaskan tabel 7 menyatakan bahwasannya skor koefisien determinasi (R²) 0,478. Dengan demikian menunjukkan bahwasannya kontribusi variabel bebas yakni budaya organisasi (X₁) serta lingkungan kerja (X₂) secara bersamaan berdampak pada variabel dependen yaitu kinerja (Y) sebesar 47,8%. Sisanya 52,2% berdampak untuk variabel lain yang tidak ada dalam variabel yang dipakai dalam eksperimen ini

Interpretasi Hasil

Pengaruh Budaya Organisasi terhadap kinerja karyawan PT. Jasamarga *Tollroad* Operator Ruas Balikpapan–Samarinda.

Pada perolehan data dan analisis menyatakan bahwasannya variabel budaya organisasi didapatkan skor t hitung 3,283 > t tabel 2,012 dengan skor sig 0,002<0,05. maka H1 bisa diterima, budaya organisasi berdampak positif dan berarti pada kinerja karyawan PT. Jasamarga *Tollroad* Operator Ruas Balikpapan—Samarinda. berlandaskan perhitungan jawaban informan bisa dipahami bahwasannya indikator tersebut ditunjukkan dari hasil jawaban responden frekuensi terbanyak pada variabel budaya organisasi yaitu indikator stabilitas dari data jawaban responden menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan kondisi kerja yang yang telah berjalan dengan baik sesuai dengan budaya organisasi perusahaan. PT. Jasamarga *Tollroad* Operator Ruas balikpapan-Samarinda, memiliki budaya organisasi yang kuat karena dapat diikuti karyawan dan semakin kuat budaya organisasi maka kinerja karyawan juga akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Erlina Gentari, (2022) menyatakan bahwasannya budaya organisasi berdampak positif dan sign pada kinerja karyawan. diartikan makin baik serta kuat budaya organisasi yang terdapat pada badan usaha maka semakin baik juga kinerja karyawan

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian milik Hasbullah, (2022) penelitian ini menunjukan bahwasannya budaya organisasi berdampak positif dan sign pada kinerja karyawan, pada eksperimen ini menyatakan bahwasannya budaya organisasi mendukung kenaikkan kinerja karyawan. hal tersebut karena pekerja yang mencetak ide baru guna kesuksesan badan usaha dan berani dalam pengambilan risiko guna perkembangan badan usaha.

Tapi perolehan penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian dari Watul, (2019) komponen budaya organisasi pada eksperimen ini yakni 1) Inisiatif Individu 2) aturan perilaku 3) inovasi dan pengambilan resiko 4) perhatian terhadap detail 5) orientasi terhadap individu 6) orientasi terhadap tim. Dari hasil penelitian menunjukan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap kinerja karyawan PT. Jasamarga *Tollroad* Operator Ruas Balikpapan-Samarinda.

Pada perolehan data dan analisis menyatakan bahwasannya variabel lingkungan kerja memperoleh skor t hitung 2,536 > t tabel 2,012 dengan skor sig 0,015 < 0,05. hingga H2 diterima, lingkungan kerja mempunyai dampak positif serta berarti pada kinerja karyawan PT. Jasamarga *Tollroad* Operator Ruas Balikpapan–Samarinda. Berlandaskan jumlah jawaban informan menyatakan bisa diketahui bahwasannya komponen sarana dan prasarana kerja dan dapat dipakai dengan semestinya dapat meningkatkan kinerja karyawan PT. Jasamarga *Tollroad* Operator Ruas Balikpapan–Samarinda.

Penelitian terdahulu sesuai dengan yang dilaksanakan Wahjono et al., (2021) menunjukkan bahwasannya lingkungan kerja memiliki dampak positif signifikan pada kinerja karyawan. Studi tersebut menemukan bahwa karyawan yang menyukai lingkungan kerjanya dan menganggapnya sebagai lingkungan yang santai merasa lebih nyaman bekerja di tempat kerja dan lebih dapat berpartisipasi dalam aktivitas, sehingga meningkatkan kinerja karyawan baik secara pribadi/berkelompok. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan lingkungan kerja dapat mendukung aktivitas kinerja karyawan.

Penelitian ini sesuai dengan yang dilaksanakan Audrey, (2017) dengan demikian menyatakan bahwasannya lingkungan kerja berdampak positif dan sign pada kinerja karyawan apabila badan usaha dapat membentuk lingkungan kerja yang nyaman maka bisa membuat pekerja memiliki daya produksi tinggi, hal tersebut sangat menguntungkan badan usaha

Tapi penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Aprillia, (2015) komponen lingkungan kerja pada eksperimen ini adalah 1) pewarnaan 2) kebersihan 3) mengatur penerangan 4) sirkulasi udara5) musik 6) keamanan 7) kebisingan. Dari hasil penelitian menyatakkan bahwasannya lingkungan kerja tidak berdampak positif dan sign terhadap kinerja karyawan.

KESIMPULAN

Berlandaskan perolehan data yang didapat dari penyusun serta interpretasi hasil bisa ditarik kesimpulan bahwasannya budaya organisasi berdampak positif serta bermakna pada kinerja karyawan PT. Jasamarga *Tollroad* Operator Ruas Balikpapan-Samarinda. Maka Hipotesa ke-1 diterima, budaya organisasi yang kuat dapat menaikkan kinerja karyawan. Dan lingkungan Kerja berdampak positif dan bermakna pada kinerja karyawan

PT. Jasamarga *Tollroad* Operator Ruas Balikpapan-Samarinda. Maka Hipotesis ke-2 diterima, bahwasannya lingkungan kerja yang mempunyai sarana dan prasarana kerja yang cocok dengan keperluan pekerja dan dapat dimanfaatkan dengan baik guna menunjang kinerja karyawan.

SARAN

Bagi manajemen diharapkan dapat mempertahankan stabilitas perusahaan dan dapat memperhatikan dan juga membangun hubungan yang harmonis antar karyawan dan pimpinan hal ini bisa menjadikan pekerja nyaman saat menjalankan tugas dan bisa menaikkan performa pekerja. Bagi karyawan dapat lebih baik dalam hubungan kerjasama tim selain itu, juga karyawan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab pada pekerjaan hal ini dapat menaikkan kinerja karyawan. Bagi peneliti selanjutnya, dinantikan bisa menaikkan jumlah objek yang akan ditelaah serta dapat menambahkan variabel komunikasi dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Audrey Josephine, & Dhyah Harjanti S.E., M. S. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Bagian Produksi melalui Motivasi Kerja sebagai Variabel Intervening pada PT. Trio Corporate Plastic (Tricopla). *Jurnal AGORA*, *5*(3), 1–8
- Edy Sutrisno. (2010). Budaya Organisasi (Edisi Pert). Pranadamedia Group.
- Edy Sutrisno. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Kencana.
- Erlina Gentari, R. (2022). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Manajemen Perusahaan: JUMPA*, 1(1), 23–29. https://doi.org/10.30656/jumpa.v1i1.4565
- Hartono, D. umi farida sri. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia II* (Edisi Pert). Umpo Press.
- Helmut Martahi Saoloan Tambunan. (2022). PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. TRANSPACIFIC FINANCE. 2(2), 25–33.
- Ibrahim, D. M., & Hasbullah, A. (2022). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Pertamina Patra Niaga Fungsi Retail Sales Jawa Bagian Barat. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 10(2). https://doi.org/10.35137/jmbk.v10i2.718
- Imam Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (edisi 9). Umpo Press.
- Malale, M. R., Dotulong, L. O. H., Malale, M. R., Ekonomi, F., & Manajemen, J. (2020). KARYAWAN PT. BANK MEGA TBK CABANG MANADO THE INFLUENCE OF ORGANIZATIONAL CULTURE AND WORK ENVIRONMENT ON THE PERFORMANCE OF EMPLOYEES OF PT. BANK MEGA TBK BRANCH OFFICE MANADO Jurnal EMBA Vol. 8 No. 4 Oktober 2020, Hal. 845-854 Menurut Hasibuan (20. Jurnal EMBA, 8(4), 845–854.
- Mangkunegara, P. A. A. A. (2014). *Evaluasi Kinerja `Sumber Daya Manusia*. PT Refika Aditama.
- Mufajar, I., Isjoni, I., & Chairilsyah, D. (2022). Pengaruh Budaya Organisasi Dan

Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama (Smp) Negeri Di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 10(1), 77. https://doi.org/10.31258/jmp.10.1.p.77-86

Nitisemito, A. (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia. Pustaka Setia.

Nurlaila. (2010). Manajemen Sumber Daya Manusia. Lepkhair.

Prof. Dr. Wibowo, SE., M, P. (2016). Manajemen Kinerja (Rajawali Pers (ed.); Edisii 5).

Rijanto, A., & Mukaram, M. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PT Agrodana Futures. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, *4*(2), 35. https://doi.org/10.35697/jrbi.v4i2.1185

Robbins, S. (2008). Perilaku Organisasi Jilid I dan II. Prenhalindo.

Saifudin Anwar. (2010). Metode Penelitian (10th ed.). Pustaka Belajar.

Sedarmayanti. (2017). Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Refika Aditama.

Sondang P, S. (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara.

Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Cv Alfabeta.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Cv Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2015). Metedologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi. Pustaka Baru Press.

Sunarto, R. (2013). Manajemen Sumber Daya Alam. PT Bumi Aksara.

Umi Narimawati. (2007). Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.

Veronica Aprillia D.S. (2015). PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, DISIPLIN KERJA DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. INDOMULTI PLASINDO DI KOTA SEMARANG. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.

Wahjono, S. . (2020). Perilaku Organisasi di era Revolusi Industri.

Wahjono, S. I., Ningrum, A. R., Wardhana, A., & Choidah, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Siantar Top, Tbk di Sidoarjo. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 255. https://doi.org/10.24269/iso.v5i2.791

Watul, A. K. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bama Berita Sarana Televisi (BBSTV Surabaya). *BIMA : Journal of Business and Innovation Management*, 1(2), 141–153. https://ejournal.feunhasy.ac.id/bima/article/view/27

Yusuf Hadijaya. (2020). Budaya Organisasi (Edisi Pert). Cv Pusdikra Mitra jaya.

FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR KARTU KENDALI BIMBINGAN SKRIPSI

IIM :	Marisa Nur Firria 1911/02431178
ogram Studi	Manajemen
Bimbingan Mulai	28 tensor 2023
idul Skripsi	Pengaruh Bupaya Organisasi dan Lingkungan Kusa
udui Skripsi	Terhodap Kinusa PT. Jasamarga Tollhand Operatur

No	Tanggal	Permasalahan	Paraf Pembimbing
	7023	Mancari Informati Tugas athir	of
	20/02	Penennan Variabel Penelidian dan Objec Penelinan	4
	78 /02 /2023	Perbaikan Bab I	4
	11/03/2023	Perbaikan RAB II	4
	1/09/2013	Perbaitan FaB III	N
	3/01/2023	Acc ProposaL	Y
	11 /05	Konsultar Kuironee	4

@ oc 1013	Perihan Bab 4 Dan 3	4
10 / 66	Reginan Bars 4 dan kersimpulan	of
10 / 64	Acc Skripa	4

Samarinda,	to	Juni	2023
		Pemb	imbing,

Vera Anitra, S.E., M.M.

Nama: Marisa nur fitria

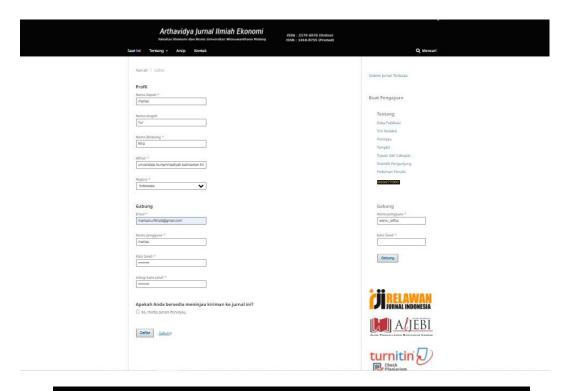
Nim: 1911102431178

Prodi: Manajamen

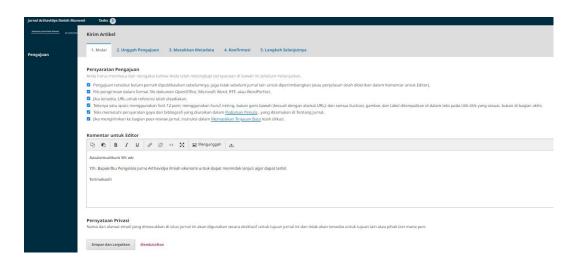
Judul Skripsi: Pengaruh Budaya Organisasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap

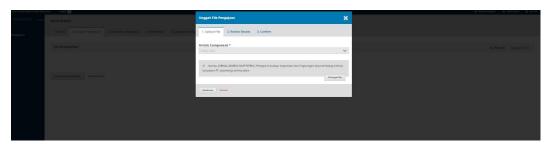
Kinerja Karyawan PT. Jasamarga Tollroad Operator Ruas Balikpapan-Samarinda

Bukti Sumbit Jurnal

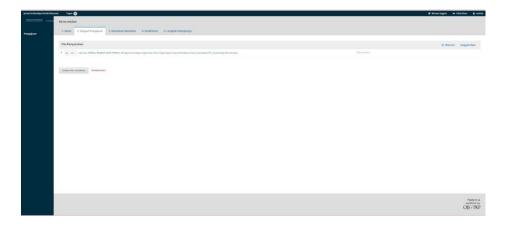


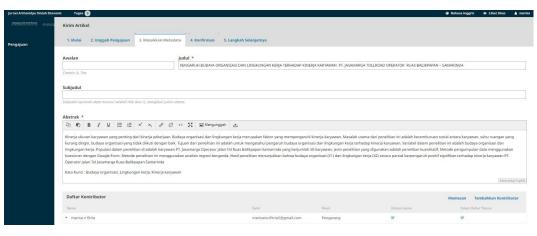


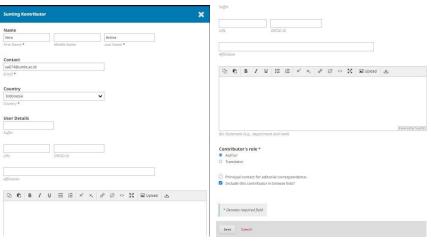


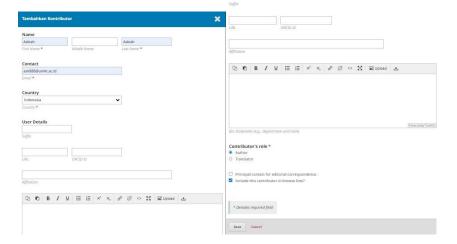


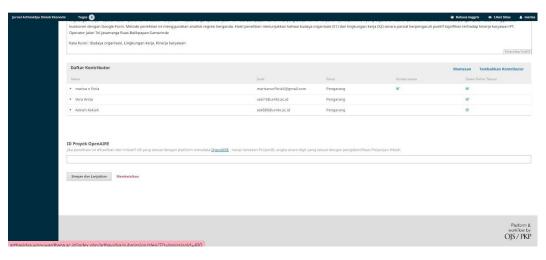


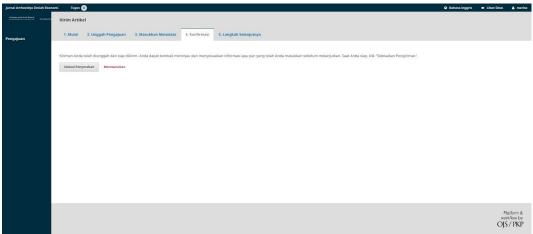


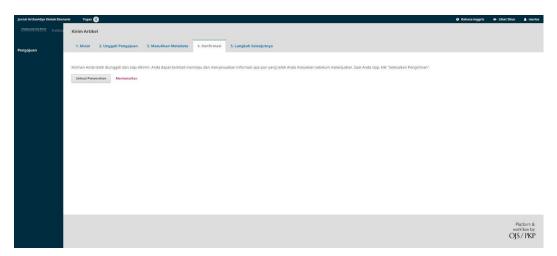


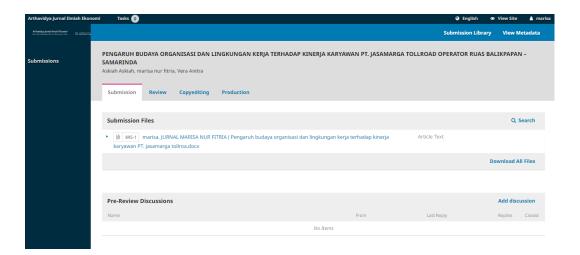












NASPUB marisa new (2) (1)

by Cek Turnitin

Submission date: 17-Jul-2023 04:21AM (UTC-0500)

Submission ID: 2132485200

File name: NASPUB_marisa_new_2_1.docx (494.94K)

Word count: 3748 Character count: 24791

NASPUB marisa new (2) (1)

	LITY REPORT	a riew (2) (1)		
	5% RITY INDEX	24% INTERNET SOURCES	17% PUBLICATIONS	10% STUDENT PAPERS
PRIMAR	SOURCES			
1	text-id.12	23dok.com		1%
2	Submitte Student Paper	d to Universita	s Putera Batam	1%
3	e-journal	.unmas.ac.id		1%
4	repositor	y.upnvj.ac.id		1%
5	Submitte Student Paper	d to Universita	s Diponegoro	1%
6	dspace.u			1%
7	repositor	y.umsu.ac.id		1%
8	garuda.k	emdikbud.go.id	i	1%
9	Submitte Student Paper	d to Universita	s Muria Kudus	1%